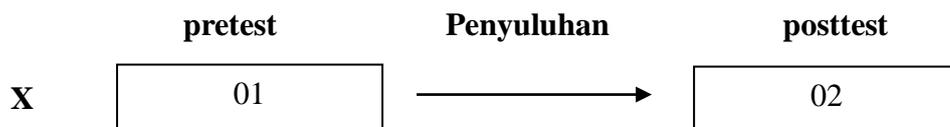


BAB 3

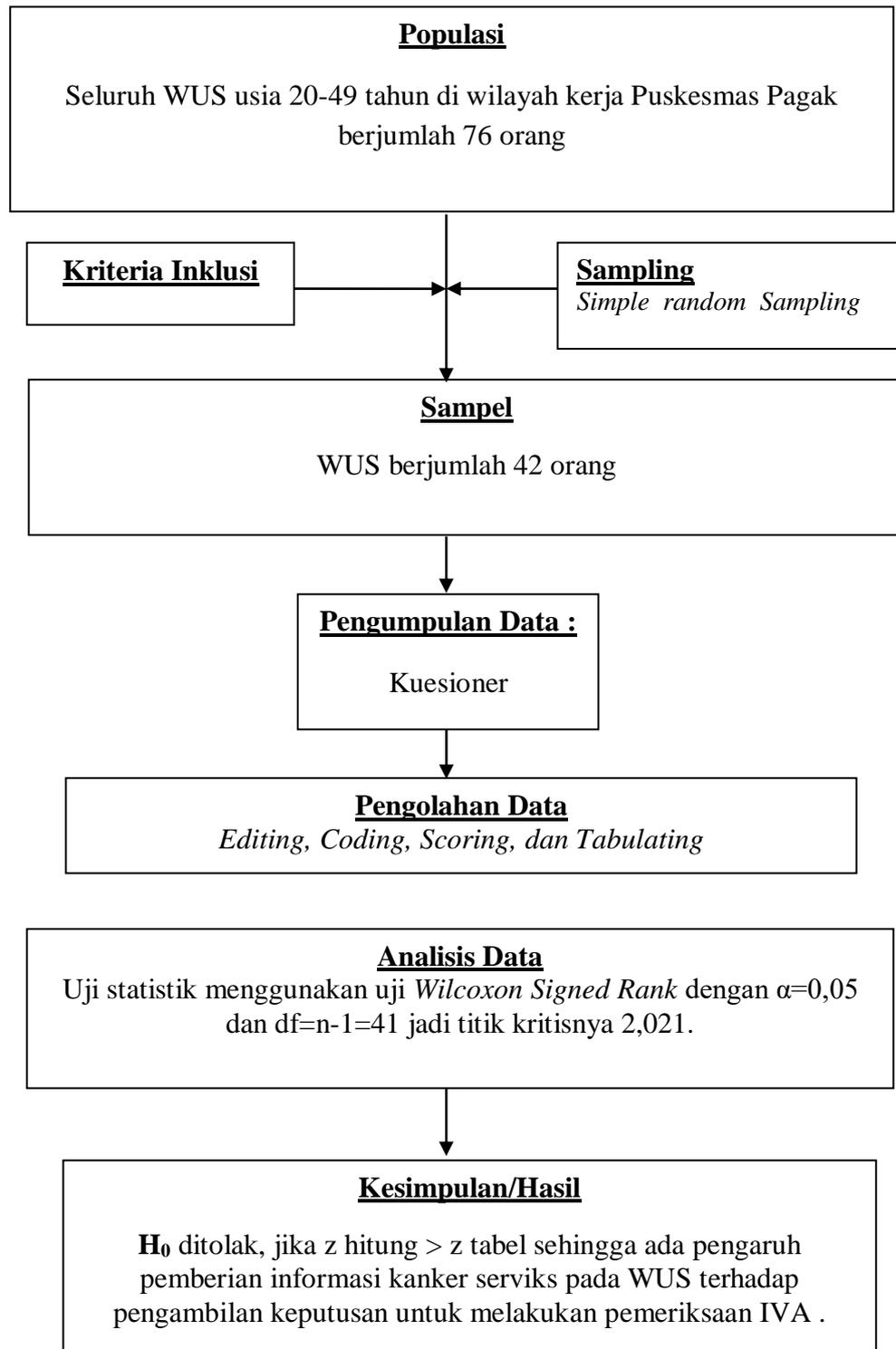
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah Penelitian pra eksperimental dengan *One Grup Pretest Posttest design* yaitu memberikan perlakuan berupa pemberian informasi tentang Kanker Serviks dan mengukur pengambilan keputusan yang dilakukan sebelum dan sesudah pemberian informasi berupa penyuluhan.



3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian/objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh WUS usia 20-49 tahun di wilayah kerja Puskesmas Pagak sejumlah 76 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Besar sampel dalam penelitian ini sejumlah 42 orang menggunakan rumus Stanley Lameshow di bawah ini:

$$n = \frac{Z^2 i - \alpha \frac{1}{2} \cdot p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 i - \alpha \frac{1}{2} \cdot p(1-p)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)76}{0,1^2(76-1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$= 42,37$$

Jadi besar sampel 42 orang

Keterangan:

n = perkiraan besar sampel

N = jumlah populasi

$Z^2 i - \alpha / 2$ = 1,96 (tingkat kepercayaan)

p = target populasi

D = 5% (presisi)

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah proporsi random sampling dengan teknik simple random sampling.

Besar sampel dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) WUS usia 20-49 tahun di wilayah kerja Puskesmas Pagak yang sudah menikah/ pernah berhubungan seksual.
- 2) WUS yang periksa di Poli KIA Puskesmas Pagak dengan keluhan keputihan.
- 3) Tinggal menetap di wilayah kerja Puskesmas Pagak.
- 4) Bersedia menjadi responden
- 5) Datang saat penyuluhan

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) WUS yang tidak bersedia menjadi responden
- 2) WUS usia 20-49 tahun tidak tinggal di wilayah kerja Puskesmas Pagak yang sudah menikah
- 3) WUS yang mengalami histerektomi

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian informasi tentang kanker serviks.

3.4.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel dependan dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan untuk pemeriksaan IVA pada WUS.

3.5 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Teknik Pengumpulan Data	Ketegori	Skala
Pemberian Informasi tentang kanker serviks	Penyampaian informasi tentang kanker serviks yang dilakukan dengan cara penyuluhan kelompok	Penyuluhan	-	Nominal
Pengambilan keputusan untuk pemeriksaan IVA	Suatu kemampuan WUS untuk mengambil keputusan terhadap pemeriksaan IVA yang diperoleh dari jawaban melalui kuisioner	Kuisioner	a. Baik: jika T responden > T mean b. Buruk: jika T responden < T mean	Ordinal

Tabel 3.1 Definisi Operasional

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pagak kabupaten Malang.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan 8-12 September 2017.

3.7 Metode Pengumpulan Data

3.7.1 Kuesioner

Kuesioner berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang menggali tentang pengambilan keputusan melakukan IVA sebelum dan sesudah WUS diberikan informasi. Kuesioner yang digunakan jumlah total soal sebanyak 20 soal yang sebelumnya dilakukan uji coba pada responden sesuai kriteria inklusi dan hasilnya 20 soal valid.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa tahap dalam melakukan penelitian, antara lain:

3.8.1 Tahap Persiapan

a. Proses Perizinan

Peneliti mengajukan izin kepada Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, kemudian surat izin diberikan kepada Bakesbangpol yang setelah itu akan mendapatkan surat balasan dari Bakesbangpol dengan surat tembuan ke Dinkes Kabupaten Malang dan Puskesmas Pagak. Selanjutnya mendapat surat balasan dari puskesmas Pagak untuk mendapatkan ijin penelitian di wilayah kerja puskesmas Pagak.

b. Membuat surat permohonan menjadi responden dan lembar persetujuan menjadi responden (*Inform Consent*)

c. Persiapan Instrumen

Persiapan instrumen penelitian meliputi membuat kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Adapun langkah-langkahnya antara lain :

- 1) Menyiapkan teori yang berkaitan dengan penyuluhan tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA kemudian dibuat kisi-kisi instrumen.
 - 2) Selanjutnya menyusun pernyataan tertutup dengan jawaban menggunakan skala likert.
 - 3) Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas coba kuesioner dengan karakteristik responden yang sejenis di luar lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Pagak pada 15 responden.
 - 4) Melakukan perhitungan uji validitas dan reliabilitas kuesioner kemudian melakukan revisi kuesioner.
- d. Mencari data mengenai jumlah WUS di wilayah kerja Puskesmas Pagak yang merupakan populasi dari penelitian ini.
- e. Menentukan besar sampel sesuai dari jumlah populasi yang telah ditentukan berdasarkan teknik sampling yang digunakan.
- f. Menyusun Satuan Acara Penyuluhan (SAP) dan rancangan materi penyuluhan.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Pengambilan data dilaksanakan setelah memperoleh izin dari Ketua Jurusan Kebidanan Malang dan bidan koordinator puskesmas Pagak. Mengumpulkan data dengan datang ke bidan koordinator puskesmas Pagak. Sebelum menggali informasi tentang pengambilan keputusan untuk melakukan pemeriksaan IVA pada WUS yang memenuhi kriteria inklusi,

peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan dari penelitian ini.

Kemudian peneliti memberikan penjelasan sebelum penelitian (PSP). Responden dipersilahkan menandatangani surat persetujuan untuk memastikan kesediaan menjadi responden, lalu dipersilahkan mengisi kuesioner pretest, peneliti dapat mendampingi responden jika ada kesulitan dalam mengisi kuesioner berupa sikap pengambilan keputusan baik sebelum dilakukan pemberian informasi maupun sesudah informasi. Untuk pengisian kuisoner sesudah pemberian informasi dilakukan setelah dilakukan 2 kali pemberian informasi berupa penyuluhan tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA.

Lembar Kuesionar akan disusun oleh peneliti dengan berpedoman dari beberapa sumber. Memperoleh data dengan melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada responden dan dilakukan melalui komunikasi tertulis dapat berupa pernyataan tertutup agar mendapat gambaran / hasil mengenai individu yang dijadikan responden sebagai objek penelitian.

3.9 Pengujian Instrumen Penelitian

3.9.1 Validitas

Rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh person yaitu rumus korelasi *product moment*. Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *computer SPSS 16 for windows* dengan menggunakan taraf signifikan 5%.

3.9.2 Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Chronbach* dengan bantuan program *computer SPSS 16 for Windows*. Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan, didapatkan nilai Alpha 0,889 > dari pada r table 0,576 maka dapat disimpulkan angket reliabel.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Teknik Pengolahan Data

a. Pemberian Kode (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data pada komputer (Notoatmojo, 2012). Kegiatan ini memberi kode angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

Kode Responden

R1 : Responden 1

R2 : Responden 2

R3 : Responden 3 dan seterusnya (Rn)

Kode Pendidikan

SD : 1

SMP: 2

SMA: 3

PT : 4

Kode Pekerjaan

Bekerja : 1

Tidak Bekerja : 2

Kode pengambilan keputusan

Baik : 1

Buruk : 2

b. Pemberian Score (*Scoring*)

Kategori pengambilan keputusan :

Memberi skor pada setiap jawaban responden.

Pernyataan favorable diberi skor :

Sangat setuju (SS) : 4

Setuju (S) : 3

Tidak setuju (TS) : 2

Sangat tidak setuju (STS) : 1

Pernyataan unfavorable diberi skor :

Sangat setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Tidak setuju (TS) : 3

Sangat tidak setuju (STS) : 4

c. *Transferring*

Peneliti memindahkan atau memasukkan data dari hasil pengisian kuisioner dalam media tertentu (*master sheet*) yang telah ditentukan.

d. Tabulasi (*Tabulating*)

Pada pengolahan ini data yang sudah lengkap ditabulasi kemudian dikelompokkan kedalam masing-masing variabel lalu dimasukkan di tabel sehingga memudahkan dalam menganalisa dan menggunakan SPSS.

3.10.2 Analisis Data

a. Analisis Univariat (Analisis Deskriptif)

Yaitu analisa yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase setiap variable yang disajikan dalam bentuk tabel. Pada penelitian ini analisa univariat berupa:

- 1) Distribusi frekuensi karakteristik usia responden yaitu usia 20-29 tahun, 30-39 tahun dan 40-49 tahun.
- 2) Distribusi frekuensi tingkat pendidikan responden yaitu SD, SMP, SMA, PT.
- 3) Distribusi frekuensi pekerjaan responden yaitu bekerja dan tidak bekerja.
- 4) Distribusi frekuensi sikap pengambilan keputusan reponden sebelum pemberian informasi.
- 5) Distribusi frekuensi sikap pengambilan keputusan reponden setelah pemberian informasi.

6) Distribusi frekuensi sikap pengambilan keputusan responden sebelum dan sesudah pemberian informasi.

b. Analisis Bivariat

Analisa data dalam penelitian ini untuk mengetahui sikap responden dengan menggunakan skor T (Azwar, 2011):

$$\text{Rumus skor T} = 50 + 10 \left(\frac{X_i - \bar{X}}{sd} \right)$$

Keterangan :

x_i : skor responden

\bar{x} : nilai rata-rata kelompok

SD : standart deviasi (simpangan baku kelompok)

Dari hasil proses pengolahan data skor menjawab kuesioner, untuk mengetahui kategori sikap responden dicari median nilai ($T \text{ mean } T$) dalam kelompok maka akan diperoleh:

Sikap pengambilan keputusan responden baik, apabila skor T responden $> T \text{ mean}$

Sikap pengambilan keputusan responden buruk, apabila skor T responden $< T \text{ mean}$ (Azwar, 2011).

Apabila telah dilakukan analisis univariate tersebut akan didapatkan data dari selisih skor sebelum dan sesudah pemberian informasi kanker serviks, lalu data itu akan dibedakan dengan diolah menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* yaitu uji komparatif untuk menilai perbedaan antara data dependent selama sebelum dan sesudah pemberian informasi kanker serviks dengan

distribusi tidak normal pada taraf kepercayaan 95% (α 0,05). Uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan program komputer *SPSS 16 for Windows*.

3.11 Teknik Penyajian Data

Teknik ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami sesuai tujuan. Penyajian harus jelas agar mudah dipahami oleh orang yang membaca. Cara penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, yakni penyajian dalam bentuk teks (*textular*), tabel dan grafik.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Persetujuan (*informed consent*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden untuk dibubuhi tanda tangan sebagai tanda persetujuan. Sebelum pemberian lembar persetujuan, responden telah diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang tujuan, manfaat, lama penelitian, dan prosedur pengambilan data penelitian.

3.12.2 Tanpa Nama (*anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data tetapi pada pengolahan

data cukup dengan inisial satu huruf abjad paling depan dari nama responden.

3.12.3 Kerahasiaan (*confidential*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang terkait dengan penelitian serta tidak dipublikasikan.

3.12.4 Privasi (*Privacy*)

Privasi responden dijaga dengan tidak menyertakan alamat secara lengkap dan tidak disertakan nomor telepon atau nomor seluler responden pada pengolahan data.